

**KORELASI ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IVSD ISLAM
AL KHOTIMAH KELURAHAN RANDUSARI
KECAMATAN SEMARANG SELATAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Progam Strata 1 (S1)
Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah



Oleh:
EkaElfridaDindaFamila
NIM: 123911044

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Elfrida Dinda Famila
NIM : 123911044
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 30 Mei 2016

Saya yang menyatakan,




Eka Elfrida Dinda Famila
NIM 123911044



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295
Fax. 7615987 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan Tahun Ajaran 2015/2016
Nama : Eka Elfrida Dinda Famila
NIM : 123911044
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diajukan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 2 Juni 2016

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

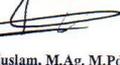

Drs. H. Sholeh Kaelani, M.Pd
NIP. 19520219 198005 2 001


Dr. H. Sukasih, M.Pd
NIP. 19570202 199203 2 001

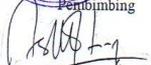
Penguji I,

Penguji II,


Dra. Ani Hidayati, M.Pd
NIP. 19611205 199309 2 001


Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd
NIP. 19660352 005011 1 001

Penitimbang


Yulia Romadastri, S. Si, M. Sc
NIP. 19810715 200501 2 008

NOTA DINAS

Semarang, 30 Mei 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan Tahun Ajaran 2015/2016
Nama : Eka Elfrida Dinda Famila
NIM : 123911044
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Yulia Romadiastri, S. Si, M. Sc
NIP. 19810715 200501 2 008

ABSTRAK

Judul : Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan Tahun Ajaran 2015/2016

Nama : Eka Elfrida Dinda Famila

NIM : 123911044

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Al Khotimah. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji tentang ada tidaknya korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV.

Perhatian orang tua adalah aktivitas jiwa dimana orang tua, yang terdiri dari ayah dan ibu memberikan dorongan-dorongan ataupun arahan kepada anak-anaknya. Perhatian yang dapat diberikan orang tua untuk anak-anaknya adalah dengan menyuruh untuk belajar, mendampingi atau mengarahkan kegiatan belajar dirumah, dan memberi fasilitas yang diperlukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Subyek dalam penelitiannya itu siswa kelas IV SD Islam Al khotimah dengan jumlah siswa 22 orang. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket untuk mencari data perhatian orang tua (X) dan menggunakan hasil nilai rapor untuk data hasil belajar matematika (Y). Untuk mengetahui hasil korelasi, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*.

penelitian ini menyatakan bahwa ada korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SD Islam Al Khotimah. Hal ini terbukti dari perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dapat diketahui bahwa koefisien korelasi atau hubungan antara dua variabel tersebut adalah $r_{xy} = 0,733$ dengan kata lain terhitung dengan $N = 22$ kemudiandikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $5\% = 0,423$. Berdasarkan hasil analisa data tersebut maka dapat disimpulkan ada korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil

belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan tahun ajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan dan bahan informasi bagi khasanah ilmu pengetahuan dan civitas akademika serta semua pihak yang membutuhkan dilingkungan SD Islam Al Khotimah Semarang, dan juga bagi orang tua senantiasa memberikan perhatian dan kepedulian kepada siswa sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya khususnya dalam mata pelajaran matematika.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan Tahun Ajaran 2015/2016” dengan baik.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurah dan telimpahkan kepada Baginda junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing perubahan akhlaq dari yang kebodohan menuju akhlaqul karimah.

Penulis sangat menyadari penuh bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari banyak pihak, baik perorangan maupun kelembagaan. Untuk itu patut kiranya pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed. St. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. H. Fakrur Rozi M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

3. Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd., selaku Dosen wali, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi.
4. Ibu Yulia Romadiastri, S. Si , M. Sc. selaku Dosen Pembimbing yang penuh kesabaran dan ketelitian memberikan pengarahan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Para Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang semoga menjadi amal yang bermanfaat di dunia dan akhirat.
6. Kepala Sekolah Ibu Budi Retnoningsih, S. Pd dan guru kelas (Matematika) Ibu Puji Tri Utami, S. Pd serta keluarga besar SD Islam Al-khotimah Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian sehingga terciptanya kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis. Bapak Abdul Rosyad dan Ibu Endang Iswanti, adik-adik Farah Rizka Dwi Ananda dan Muhammad Jaya Adi Revan serta keluarga besarku terimakasih atas cinta, kasih sayang, do'a, nasihat, dan motivasi serta segala pengorbanan dalam mendidik penulis dengan penuh kesabaran.
8. Orang terkasih Muhammad Zainuddin terimakasih atas dukungan, dorongan dan selalu memberikan semangat.
9. Sahabat-sahabatku seperjuangan jurusan PGMI angkatan 2012 khususnya PGMI B, serta sahabat terdekatku yaitu Hanik, Emi,

Nita yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-temanku satu kos satu perjuangan Umi Atikah, Marisa, Ervi, yang selalu memberi semangat.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Tiada ucapan yang dapat penulis sampaikan kecuali terima kasih disertai do'a semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya.

Dalam hal ini pula penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir ini, banyak sekali kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun menjadi harapan penulis kedepan sebagai motivasi perbaikan adapenulisan berikutnya. Akhirnya dengan memohon rahmat Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin Yarobbal Alamin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI PERHATIAN ORANG TUA DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA	
A. Kajian Teori	9
1. Perhatian Orang Tua	9
a. Pengertian Perhatian.....	9
b. Macam-macam Perhatian.....	11
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian.....	12

d.	Bentuk Perhatian Orang Tua.....	14
e.	Kediplinan Anak Terhadap Orang Tua ..	21
2.	Hasil Belajar Matematika	22
a.	Pengertian hasil Belajar.....	22
b.	Aspek Penilaian Hasil Belajar.....	23
c.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	23
d.	Mata Pelajaran Matematika.....	24
B.	Kajian Pustaka.....	30
C.	Rumusan Hipotesis	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	36
B.	Tempat dan Waktu penelitian	36
C.	Populasi/Sampel Penelitian	37
D.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	37
E.	Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	38
F.	Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Analisis Pendahuluan	44
1.	Analisis Uji Coba Instrumen	44
2.	Analisis Perhatian Orang Tua Siswa Kelas IV SD Islam Al Khotimah	46

3. Analisis Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan	50
B. Analisis Uji Hipotesis.....	53
C. Analisi Lanjut.....	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	62

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	64
B. Saran-saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel4.1	Uji Validitas Instrumen Angket Tentang Perhatian Orang Tua
Tabel 4.2	Presentase Uji Validitas Instrumen Angket Perhatian Orang Tua
Tabel 4.3	Data Hasil Angket Perhatian Orang Tua
Tabel 4.4	Kategori Nilai Hasil Angket tentang Perhatian Orang Tua
Tabel 4.5	Data Hasil Belajar Matematika
Tabel 4.6	Kategori Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika
Tabel 4.7	Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y
Tabel 4.8	Hasil Uji Signifikansi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan pusat pendidikan pertama dan utama yang mewarnai sikap dan perilaku anak untuk membesarkan diri dan mendewasakan sebelum mengenai pendidikan di sekolah secara formal. Dalam pengertian psikologis, keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri.¹ Keluarga itu adalah sebuah komunitas dalam “satu atap”. Kesadaran untuk hidup bersama dalam satu atap sebagai suami istri yang saling interaksi dan berpotensi punya anak akhirnya membentuk komunitas baru yang disebut keluarga.² Tidak dapat dipungkiri bahwa kesempatan pertama bagi anak untuk mengenal dunia sosialnya adalah dalam keluarga. Didalam keluarga untuk pertama kalinya anak mengenal aturan tentang apa yang baik dan tidak baik.³

Pada umumnya sebagian orang tua selalu memberikan perhatian pada anak-anaknya dengan cara masing-masing, namun adakalanya perhatian orang tua menjadi berkurang dikarenakan aktifitas sehari-hari yang dilakukan.

¹ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 17.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga Sebuah Perspektif Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 17.

³ Bety Bea Septiari, *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), hlm. 189.

Meskipun demikian hendaknya orang tua tetap berusaha memberikan perhatiannya karena perhatian tersebut dapat mengarahkan perilaku positif pada anaknya serta dapat mencegah perilaku negatif. Perhatian orang tua dalam hal ini di tujukan pada kesanggupan orang tua untuk selalu memberikan dan mengarahkan anaknya agar berhasil dalam belajar dan memiliki potensi untuk mengatasi permasalahan hidup di masa mendatang.

. Kurangnya perhatian dari kedua orang tua akan mengakibatkan anak mencari perhatian dari luar baik di lingkungan sekolah, dengan guru maupun teman sebaya. Di dalam rumah anak memerlukan perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Pada dasarnya kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan berbagai persoalan seperti malas belajar, bertingkah laku liar dan sulit berkonsentrasi dalam belajar, dan akibatnya hasil belajar anak menurun.

Perhatian orang tua membantu dan mendorong anak-anak untuk dapat lebih berhasil dalam pendidikannya. Perhatian orang tua dalam pendidikan anak adalah memberikan bantuan, dukungan, motivasi dan informasi tentang cara belajar yang baik dan tepat. Perhatian orang tua juga sangat penting misalnya pada saat guru memberikan pekerjaan rumah, diperlukan bimbingan orang tua dalam memecahkan masalah yang dihadapi anak. Dengan contoh, pada saat guru memberikan pekerjaan rumah, anak membutuhkan bantuan dan bimbingan orang tua dalam memecahkan masalah yang dihadapi anak yaitu kesulitan dalam mengerjakan soal yang di berikan guru, dan pada saat itu diharapkan orang tua bisa membantu kesulitan yang dialami oleh anak.

Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴ Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Belajar bagi anak adalah dunia menarik tersendiri yang menyenangkan. Tidak hanya di sekolah, belajar juga terjadi di rumah. Mengingat waktu belajar di sekolah hanya sebentar, maka pendidikan di rumah (keluarga) juga ikut menentukan keberhasilan anak di kemudian hari.⁵

Matematika merupakan pelajaran yang selalu ada dalam tingkat dasar sampai tingkat menengah. Matematika merupakan ilmu yang memberikan kerangka berfikir logis universal pada manusia.⁶ Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan, karena dapat dilihat dari waktu jam pelajaran di sekolah yang lebih banyak dibandingkan pelajaran yang lainnya. Mengingat pentingnya ilmu matematika, maka diperlukan penguasaan konsep dasar matematika yang lebih baik.

Hasil belajar matematika dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan akademik yang dicapai melalui proses pembelajaran.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 13.

⁵ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), hlm. 143.

⁶ Mutadi, *Pendekatan Efektif Dalam Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan-Depag Bekerjasama dengan ditbina Widyaiswara, Lan-RI, 2007), hlm. 1.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh para siswa. Setiap siswa mengharapkan agar hasil belajarnya mencapai hasil yang maksimal. Akan tetapi banyak siswa yang menunjukkan sebaliknya yaitu tidak dapat mencapai hasil belajar yang baik terutama pada mata pelajaran matematika.

Belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern dari diri anak. Faktor ekstern misalnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dari ketiga lingkungan tersebut, keluarga memegang peran utama dalam melaksanakan pendidikan bagi anak. Karena berangkat dari keluarga inilah anak akan mengenal lingkungan sekitarnya.

Peran keluarga sangat penting karena keluarga merupakan suatu kesatuan sosial yang diikat oleh adanya saling berhubungan atau interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Apabila hubungan antara anggota keluarga, khususnya orang tua dengan anak-anaknya bersifat merangsang dan membimbing anak, akan memungkinkan anak tersebut mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya apabila orang tua acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anak, biasanya anak cenderung malas belajar dan akibatnya anak mencapai hasil belajar yang kurang baik.

Ada beberapa orang tua siswa di SD Islam Al Khotimah yang menyerahkan dan mempercayakan seluruh pendidikan kepada sekolah dan kepada anak-anak itu sendiri. Tidak banyak orang tua yang secara terus menerus memberikan waktu dan perhatiannya secara penuh terhadap hasil belajar anak, kecuali waktu-waktu tertentu seperti pada waktu menerima

raport, dan saat pertemuan antar sekolah dengan orang tua. Salah satu bentuk dukungan yang diharapkan oleh sekolah adalah dimana orang tua harus menaruh perhatian serius tentang cara belajar anak di rumah sehingga anak dapat belajar dengan tekun, karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar.

Sebagaimana diketahui bahwa anak lebih besar berinteraksi dalam lingkungan keluarga, atau lebih spesifik lagi anak lebih besar prosentase waktunya berinteraksi dengan orang tuanya dibandingkan dengan guru di sekolah. Artinya orang tualah yang sebenarnya memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar anak terutama pada mata pelajaran matematika. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk selalu peduli, memberikan perhatian, membuatnya merasa aman, dan meluangkan waktu untuk mendampingi anaknya dalam kegiatan belajar di rumah dan diharapkan hasil belajar anak meningkat.

Sejalan dengan orang tua sebagai pendidik pertama sekaligus sebagai kontrol terhadap kegiatan belajar anak di rumah beserta perhatian dan pemecahannya, peneliti tertarik mengkaji dan meneliti masalah tersebut dalam penelitian yang berjudul **“Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan Tahun Ajaran 2015/2016”**

B. Batasan Masalah

Adanya keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, peneliti merasa perlu memberikan batasan-batasan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini. Masalah yang akan diteliti dalam hal ini adalah korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Permasalahan mengenai perhatian orang tua sangatlah kompleks. maka penelitian ini akan difokuskan pada kepedulian dan pembinaan orang tua pada anak meliputi: keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, komunikasi orang tua dengan anak, dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak yang berhubungan dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas rumusan masalah secara jelas akan dipergunakan sebagai pedoman dalam menggunakan langkah selanjutnya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Adakah korelasi positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan Tahun Ajaran 2015/2016?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Peneliti mengambil masalah tersebut dengan tujuan untuk mengetahui dan memperbaiki ada tidaknya korelasi antara perhatian orang

tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide-ide kontribusi pemikiran dan informasi yang bermanfaat bagi para praktisi pendidikan, orang tua siswa, dan beberapa pihak yang terkait bahwa perhatian orang tua sangat penting dalam mendukung keberhasilan anak dalam dunia pendidikan.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Akan mendapatkan pengetahuan serta peningkatan kualitas keilmuan dan pemahaman terhadap pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

2) Bagi Guru

Dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Baik dalam hal kualitas proses maupun kualitas hasil supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Bagi Orang Tua

Dapat memberi dorongan kepada orang tua agar lebih meningkatkan perhatian dan kepedulian kepada anak-anaknya terhadap hasil belajar khususnya pada mata pelajaran matematika.

4) Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran matematika dan mengembangkan kemampuan sesuai bakatnya.

5) Bagi Sekolah

Sebagai wawasan bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar, karena penelitian ini dapat memberi masukan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran pada khususnya dan memajukan program sekolah pada umumnya.

BAB II

**LANDASAN TEORI PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

A. Kerangka Teori

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut tim pengembangan MKDK IKIP Semarang dalam bukunya psikologi belajar menuliskan bahwa perhatian adalah pemusatan psikis yang tertuju pada suatu objek.¹

Ada beberapa tokoh dalam memberikan pengertian perhatian, yaitu:

- 1) Dimiyati Mahmud, yaitu pemusatan tenaga psikis terhadap sesuatu objek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin.²
- 2) Kartini Kartono, merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi dan pembatasan kesadaran terhadap suatu objek.³

¹ Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang, *Psikologi Belajar*. (Semarang: IKIP Semarang Press, 1997). Hlm. 71.

² Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*, (Yogyakarta: BPFE, 1990), hlm. 9.

³ Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Mandar Maju, 1996), hlm. 111.

3) Slameto, perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.⁴

Dari beberapa pengertian tersebut, maka Penulis dapat menyimpulkan bahwa perhatian adalah pikiran yang diarahkan kepada suatu atau obyek tertentu yang dilakukan secara sadar yang memberikan rangsangan kepada individu, sehingga ia hanya terfokus pada obyek yang merangsang tersebut dan dengan adanya perhatian selalu disertai oleh aktivitas psikis yaitu kesadaran dan perlu adanya objek yang diperhatikan yaitu siswa.

Menurut Qonita Alya dalam Kamus Bahasa Indonesia Orang tua berasal dari dua kata yaitu, orang yang artinya manusia (dalam arti khusus), dan tua yang artinya sudah lama hidup, lanjut usia, sudah masak atau sampai waktunya untuk dipetik.⁵

Dalam hal ini perhatian orang tua dapat diartikan kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi.

Orang tua berperan sebagai pembentuk karakter dan pola pikir dan kepribadian anak. Oleh karena itu, keluarga merupakan tempat dimana anak-anaknya pertama kali berkenalan dengan nilai dan

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 105

⁵ Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta ; Bulan Bintang, 2011), hlm. 498

norma. Walaupun di dalam keluarga tidak terdapat rumusan kurikulum dan program resmi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, akan tetapi sifat pembelajaran di dalam keluarga sangat potensial dan mendasar.

b. Macam-macam Perhatian

Ditinjau dari berbagai segi, perhatian dapat dibagi menjadi beberapa macam, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

- 1) Ditinjau dari segi timbulnya perhatian, perhatian ini dibedakan menjadi dua:
 - a) Perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya.
 - b) Perhatian tidak spontan adalah perhatian yang timbulkan dengan sengaja
- 2) Ditinjau dari segi banyaknya obyek yang dicakup oleh perhatian, maka perhatian dibedakan menjadi dua:
 - a) Perhatian sempit adalah perhatian individu pada suatu saat yang hanya memerhatikan obyek yang sedikit.
 - b) Perhatian luas adalah perhatian individu yang pada suatu saat dapat memerhatikan obyek yang banyak sekaligus.
- 3) Terkait dengan perhatian yang sempit dan luas diatas, maka perhatian dapat dibedakan lagi menjadi dua:
 - a) Perhatian konsentratif adalah perhatian yang ditujukan hanya kepada suatu obyek.

- b) Perhatian distributif adalah perhatian yang ditujukan pada beberapa obyek dalam waktu yang sama.
- 4) Ditinjau dari segi sifatnya, perhatian dibagi menjadi dua yaitu:
 - a) Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap sesuatu obyek tertentu.
 - b) Perhatian dinamis adalah bilamana pemusatannya berubah-ubah atau selalu berganti obyek.⁶

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian

1) Pembawaan

Hal ini berhubungan dengan tipe-tipe pribadi setiap orang tua. Tipe-tip kepribadian yang berbeda akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian terhadap anak.

2) Latihan dan Kebiasaan

Walaupun orang tua mengalami kesukaran dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya latihan sebagai usaha mencurahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi suatu kebiasaan.

3) Kebutuhan

Kemungkinan timbulnya perhatian karena adanya suatu kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan sedangkan dorongan itu mempunyai suatu tujuan yang harus dicurahkan. Orang tua memberikan perhatian kepada anak

⁶ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoretis Terhadap Fenomena*, (Jogjakarta: Ar Ruzz, 2010), hlm. 179-180.

disebabkan adanya tujuan yang hendak di capai; misal orang tua mengharapkan mengetahui prestasi belajar anak.

4) Kewajiban

Perhatian dipandang sebagai kewajiban orang tua sedangkan kewajiban memandang unsur tanggung jawab yang harus dipenuhi orang tua dengan penuh perhatian.

5) Keadaan jasmani

Sehat tidaknya jasmani sangat mempengaruhi perhatian kita terhadap suatu objek. Apabila keadaan jasmani orang tua tidak sehat, akan berpengaruh pada usaha orang tua dalam mencurahkan perhatiannya.

6) Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan atau pikiran yang sedang berlangsung dapat mempengaruhi perhatian orang tua. Pengaruh tersebut bisa bersifat membantu atau malah menghambat usaha orang tua dalam memberikan perhatian.

7) Suasana di sekitar

Suasana dalam keluarga misalnya ada ketegangan diantara anggota keluarga akan mempengaruhi perhatian orang tua.

8) Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri.

Objek dalam hal ini yang dimaksud adalah anak. Anak yang kurang mendapat perhatian akan berusaha menarik perhatian

dari orang tua sehingga orang tua terdorong untuk lebih perhatian pada anak.

d. Bentuk Perhatian Orang Tua

Setiap orang pasti membutuhkan perhatian, terutama anak yang tentunya membutuhkan perhatian dari orang tua. Sifat perhatian memberikan dampak yang positif. Perhatian dari orang tua membuat anak merasa lebih hangat dan bersemangat. Ada 2 hal yang penting apabila orang tua perhatian kepada anak, yaitu motivasi belajar anak meningkat, dan prestasi yang dicapai anak meningkat pula. Baik orang tua maupun guru selalu berharap agar anak atau anak didiknya mampu mencapai prestasi dan tumbuh serta berkembang secara optimal. Ada berbagai cara bagaimana orang tua perhatian terhadap pendidikan anaknya.

1) Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak

Penelitian Henderson (1988), menunjukkan bahwa prestasi anak akan meningkat apabila para orang tua peduli terhadap anak mereka. Penemuannya yang berkaitan dengan keterlibatan orang tua adalah sebagai berikut:

- a) Keterlibatan orang tua dalam membantu tugas-tugas sekolah, misalnya pekerjaan rumah atau tugas-tugas yang lain.
- b) Keterlibatan orang tua yang berhubungan dengan proses pendidikan seperti memilih buku-buku yang diperlukan anak dalam kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah

c) Keterlibatan orang tua dalam pendidikan formal anak akan meningkatkan prestasi sekolah anak dan keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak sebaiknya dilakukan sejak dini dan berkelanjutan.⁷

Alangkah baiknya jika disaat anak belajar orang tua mendampingi atau tidak jauh-jauh dari anak. Hal ini bertujuan apabila anak mengalami kesulitan, maka orang tua bisa membantu menyelesaikannya. Upaya maksimal orang tua akan menempatkan posisinya dimata anak-anak sebagai sosok terhormat, karena perhatian yang dicurahkan akan mampu mengembangkan semangat untuk giat belajar. Seorang anak yang mendapat perhatian orang tuanya akan membuat anak mampu mengembangkan potensinya dengan baik dan mengantarkannya pada prestasi yang membanggakan.⁸ Dapat disimpulkan apabila para orang tua selalu perhatian terhadap pendidikan anak di sekolah maupun di rumah maka pengaruhnya selalu positif terhadap perkembangan dan hasil belajar anak.⁹

2) Komunikasi orang tua dengan anak

Komunikasi adalah proses menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Dalam keluarga, pastinya

⁷ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 126.

⁸ Alex Sobur, *Komunikasi Orang Tua dan Anak*, (Bandung: Aksara, 1986), hlm. 7.

⁹ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, hlm. 126.

banyak pesan yang ingin disampaikan oleh setiap anggota keluarga dari yang satu kepada yang lainnya, terutama pesan dari orang tua terhadap anak. Di lingkungan keluarga, komunikasi sangat besar kedudukannya dalam mempertahankan kelangsungan hidup keluarga yang bersangkutan. Jika orang tua membiasakan diri meluangkan waktu bersama, maka rasa asing pada anak tentu akan hilang. Apabila suasana akrab telah terbina dan orang tua dapat melakukan pendekatan pribadi pada anak, maka masalah-masalah yang dirasakan anak tentu mudah diketahui,¹⁰

“Communication is the transmission of a message from a source to a receiver”¹¹

Komunikasi adalah penyaluran pesan dari sumber kepada penerima.

Kegiatan di sekolah juga bisa menjadi salah satu topik untuk meningkatkan komunikasi orang tua dengan anak. Orang tua menjadi tahu apa yang dikerjakan anaknya selama di sekolah, berdasarkan cerita anak. Sebaliknya anak pun terpacu untuk lebih aktif di sekolah. Anak akan merasa bangga bisa bercerita panjang lebar kepada orang tuanya. Orang tua kemudian bisa memahami apa yang disukai dan tidak disukai anaknya, atau kekurangan dan kelebihanannya. Diskusi ringan tentang suasana kelas anak, bukan

¹⁰ Alex Sobur, *Komunikasi Orang Tua dan anak*, hlm. 7.

¹¹ Baran Stanley J, *Introduction to Mass Communication: Media Liberaary and Culture*, (New York: Mc-GrewHill, 2009), hlm. 4.

hanya membuahkan keakraban tetapi juga mempunyai pengaruh positif terhadap pendidikan anak.¹²

Manfaat komunikasi khususnya dalam keluarga di antaranya yaitu:

- a) Dapat mengetahui apa yang ingin disampaikan oleh anggota keluarga
- b) Komunikasi yang baik, tepat dan jelas dapat menghindarkan kita dari salah sangka atau konflik
- c) Komunikasi yang baik dapat membawa keuntungan-keuntungan yang diharapkan baik bagi fisik maupun psikis
- d) Dengan komunikasi efektif dapat membawa pada hubungan (kekeluargaan) yang lebih erat

Manfaat komunikasi ini tentu saja agar anak menangkap isi pesan berupa nasihat atau saran orang tua sehingga anak hidupnya selamat dan bahagia dunia akhirat. Berdasarkan ilmu pendidikan dalam keluarga, pesan yang ingin disampaikan oleh orang tua tentunya berisi nilai-nilai yang diyakini oleh keduanya. Nilai-nilai tersebut adalah ajaran-ajaran yang dapat membawa anaknya menjadi orang yang baik dan berguna, baik di dunia maupun di akhirat.¹³

¹² Sintha Ratnawati, *Keluarga Kunci Sukses Anak*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2000), hlm. 3.

¹³ Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 137.

Hadits Rasulullah

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ، وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ، فَلْيَصِلْ رَحْمَهُ

(رواه البخاري)

Rasulullah SAW bersabda: “Barang siapa yang ingin diluaskan riziknya dan diperpanjangkan umurnya, maka hendaknya ia menghubungi keluarganya”. (H.R. Bukhori).¹⁴

Hal yang perlu diketahui oleh orang tua adalah terjalin komunikasi yang efektif antara orang tua dengan anak. Dengan terjalinnya komunikasi maka orang tua bisa mendampingi anak dalam hal belajar.

3) Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak

Keluarga adalah suatu institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan antara sepasang suami-istri untuk hidup bersama, setia sekala, seiring, dan setujuan. Di dalamnya selain ada ayah dan ibu, juga ada anak yang menjadi tanggung jawab orang tua. Orang tua bertanggung jawab dalam mendidik anak dengan baik.¹⁵

Tanggung jawab yang perlu disadarkan dan dibina oleh orang tua adalah sebagai berikut:

a) Memelihara dan membesarkannya

¹⁴ Kahar Masyhur, *Terjemah Bulughul Maram*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), Jilid II, hlm. 371.

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, hlm. 45.

- b) Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniyah dari berbagai gangguan, penyakit, atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- c) Mendidik anak dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya.
- d) Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberikan pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah Swt.¹⁶

Sementara itu, Abdullah Nashih Ulwan berdasarkan hasil analisisnya, menyimpulkan bahwa tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak adalah tanggung jawab pada aspek pendidikan iman, pendidikan moral, pendidikan fisik, pendidikan rasio (akal), pendidikan kejiwaan, pendidikan sosial, dan pendidikan seksual. Menurut Abdullah Nashih Ulwan, di antara tanggung jawab besar yang jelas diperhatikan dan disoroti oleh Islam dan penalaran logika, adalah tanggung jawab berupa pengajaran, bimbingan, dan pendidikan.¹⁷ Allah SWT pun telah memerintahkan kepada setiap orang tua untuk mendidik anak-anak mereka, dan bertanggung jawab dalam didikannya. Sebagaimana firman-Nya

¹⁶ Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 183.

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, hlm. 46.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” (QS. Al-Tahrim [66]: 6)¹⁸

Ayat di atas mengisyaratkan tentang pendidikan, tanggung jawab dan kepemimpinan. Orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan anak dalam keluarga. Segala sesuatu sekecil apapun yang telah dikerjakan dan diperbuat oleh siapa pun, termasuk orang tua akan dipertanyakan dan dipertanggungjawabkan di hadirat Allah.

Konteksnya dengan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak, maka orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Bagi anak, orang tua adalah model yang harus ditiru dan diteladani. Sebagai model, orang tua seharusnya memberikan contoh yang terbaik bagi anak dalam keluarga.¹⁹

¹⁸ Departemen Agama Republik, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 29.

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, hlm. 47.

e. Kedisiplinan anak terhadap orang tua

Soegeng Prijodarminto, dalam bukunya “disiplin kiat menuju sukses” disiplin didefinisikan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan, dan pengalaman.²⁰

Anak yang berdisiplin diri memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Artinya, tanggung jawab orang tua adalah mengupayakan agar anak berdisiplin diri untuk melaksanakan hubungan dengan Tuhan yang menciptakannya, dirinya sendiri, sesama manusia, dan lingkungan alam dan makhluk hidup lainnya berdasarkan nilai moral. Orang tua yang mampu berperilaku seperti di atas, berarti mereka telah mencerminkan nilai-nilai moral dan bertanggung jawab untuk mengupayakannya.²¹

Menurut Prijodarminto, kedisiplinan memiliki tiga aspek. Ketiga aspek tersebut adalah:

²⁰ Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, hlm. 23

²¹ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, hlm. 3.

- 1) Sikap mental (*mental attitude*) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran, dan pengendalian watak.
- 2) Pemahaman yang baik mengenai sistem peraturan perilaku, norma, kriteria, dan standar yang sedemikian rupa, sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesedaran, bahwa ketaatan akan aturan, norma, dan standar tadi merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan.
- 3) Sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.²²

Dengan demikian, kedisiplinan memiliki tiga aspek penting yaitu sikap mental, pemahaman yang baik mengenai aturan perilaku, dan sikap kelakuan yang menunjukkan kesungguhan hati. Misalnya, kedisiplinan anak terhadap orang tua dapat diwujudkan salah satunya dengan kegiatan belajar di rumah maupun di sekolah secara aktif yang tentunya orang tua memperhatikan kegiatan belajar anak dan mengatur waktu belajar anak supaya hasil belajar anak meningkat.

2. Hasil Belajar Matematika

a. Pengertian hasil belajar

Hasil adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Dalam Kamus Besar Bahasa

²² Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, hlm. 23-24

Indonesia yang dimaksud dengan hasil adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).²³

Pengertian belajar secara umum dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

1) Slameto

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁴

2) Abin Syamsudin Makmum sebagaimana dikutip oleh Noer Rohmah menyatakan:

Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.²⁵

3) Zakiah Darajat

Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.²⁶

4) Ernest R. Hilgard dan Gordon H. Bower

²³ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet 3, hlm. 895.

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, hlm. 2.

²⁵ NoerRohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 172.

²⁶ Zakiah Darajat, *Methodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 154.

*Learning is the process by which an activity originates or is changed through reacting to an encountered situation.*²⁷

Belajar adalah proses dimana suatu kegiatan berasal atau berubah melalui reaksi terhadap situasi yang dihadapi.

Sedangkan hasil belajar menurut Gagne dan Briggs adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa. Reigeluth berpendapat bahwa hasil belajar atau pembelajaran dapat juga dipakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode alternatif dalam kondisi yang berbeda.²⁸

Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan oleh Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri, merupakan sesuatu proses dari seseorang

²⁷ Ernest R. Hilgard dan Gordon H. Bower, *Theories Of Learning*, (New York: Appleton Century Crofts, 1966), hlm. 2.

²⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hlm. 37.

yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.²⁹

b. Aspek Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar atau proses belajar. Hasil belajar pada dasarnya dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran, hasil belajar dibedakan dalam tiga aspek, yaitu hasil belajar aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1) Aspek kognitif

Dimensi kognitif adalah kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Kawasan kognitif adalah kawasan yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi, yakni evaluasi.

2) Aspek afektif

Dimensi afektif adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi. Menurut Depdiknas, aspek afektif yang bisa dinilai di sekolah, yaitu sikap, minat, nilai, dan konsep diri

3) Aspek psikomotorik

Psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*). Menurut klasifikasi Simpon, ranah

²⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 5.

psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual dan motorik.³⁰

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya.

Menurut Wasliman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:³¹

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor *fisiologis* dan *psikologis*.

a) Faktor fisiologis

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam yaitu:

(1) Kondisi fisik

³⁰ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, hlm. 37.

³¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hlm. 12.

Keadaan fisik pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.³²

(2) Kondisi panca indra

Selama proses belajar berlangsung peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama panca indra. Panca indra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula.

Seseorang yang memiliki keterbatasan fisik dalam belajar maupun dalam kehidupan merasa minder dan tidak percaya diri, walaupun sesungguhnya dia memiliki IQ yang tinggi tetapi dijauhi teman karena keterbatasan fisik. Sehingga mental anak tersebut turun yang menyebabkan hasil belajar berkurang.³³

b) Faktor psikologis

Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa

³² Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 19.

³³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 107.

faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

(1) Kecerdasan/*intelegensi* siswa

Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkat intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat intelegensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar.³⁴

(2) Motivasi

Menurut Oemar Hamalik, “motivasi adalah semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tertentu.” Motivasi yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar.³⁵

(3) Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa,

³⁴ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 20.

³⁵ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm. 173.

siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.³⁶

(4) Sikap

Dalam proses belajar, sikap individu dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajarnya. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.³⁷

(5) Bakat

Dalam buku karangan Ahmad Susanto, menurut Chaplin yang dimaksud dengan bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu.³⁸

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

³⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hlm. 16.

³⁷ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 24.

³⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 16.

a) Lingkungan keluarga

Lingkungan ini sangat memengaruhi kegiatan belajar. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo dengan pernyataannya yang menyatakan bahwa, keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Melihat pernyataan di atas, dapat dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anak. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, dan adanya perhatian orang tua terhadap proses belajar dan pendidikan anak.³⁹ Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya, tenang atau tidak situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar.⁴⁰

b) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dalam lingkungan sekolah banyak sekali faktor-

³⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, hlm. 60.

⁴⁰ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 128.

faktor yang mempengaruhi terhadap belajar siswa, yang otomatis juga berimbas pada prestasi belajar yang mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.⁴¹

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar. Apabila seorang siswa bertempat tinggal di lingkungan yang rajin, maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga dia akan turut belajar sebagaimana teman-teman dalam lingkungannya. Sebaliknya apabila seorang siswa berada di suatu lingkungan yang malas belajar, maka kemungkinan besar akan menghambat prestasi belajar siswa yang bersangkutan.⁴²

d. Mata Pelajaran Matematika

1) Pengertian Mata Pelajaran Matematika

Matematika adalah ilmu tentang bilangan-bilangan dan hubungan-hubungannya. Menurut Ismail matematika adalah ilmu yang membahas angka-angka dan perhitungannya, membahas

⁴¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, hlm. 64.

⁴² Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, hlm. 134.

masalah-masalah numerik, mengenai kuantitas dan besaran, mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur, sarana berpikir, kumpulan sistem, struktur dan alat. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan matematika adalah ilmu tentang bilangan hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan.⁴³

2) Tujuan Mata Pelajaran Matematika

Tujuan yang hendak dicapai pada mata pelajaran matematika berdasarkan dokumen pada KTSP mengenai standar kompetensi lulusan mata pelajaran matematika untuk SD/MI bertujuan sebagai berikut.

- a) Memahami konsep bilangan bulat dan pecahan, operasi hitung dan sifat-sifatnya, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari.
- b) Memahami bangun datar dan bangun ruang sederhana, unsur-unsur dan sifat-sifatnya, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari.
- c) Memahami konsep ukuran dan pengukuran berat, panjang, luas, volume, sudut, waktu, kecepatan, debit, serta mengaplikasikannya dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari

⁴³ Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 48.

- d) Memahami konsep koordinat untuk menentukan letak benda dan menggunakannya dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari.
- e) Memahami konsep pengumpulan data, penyajian data dengan tabel, gambar dan grafik (diagram), mengurutkan data, rentangan data, rerata hitung, modus, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari.
- f) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.
- g) Memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif.⁴⁴

B. Kajian Pustaka

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti mencoba menggali informasi dengan permasalahan yang sedang dilakukan oleh peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk membandingkan masalah-masalah yang diteliti. Sebagai bahan-bahan pendukung sekaligus untuk mengantisipasi keserupaan tema dengan apa yang akan penulis teliti, maka beberapa referensi telah penulis kumpulkan. Setidaknya ada beberapa karya ilmiah terdahulu yang telah peneliti dapatkan. Di antara karya-karya tersebut adalah:

1. Peneliti, Ani Rifatiningsih 073111379, “Pengaruh Kasih Sayang Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Sunan Muria Gunungwungkal Tahun Pelajaran 2008/2009”. Disini peneliti fokus pada

⁴⁴ Ibrahim, *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 37.

kasih sayang orang tua yang peneliti anggap relevan dengan judul penelitian peneliti, karena dengan kasih sayang dari orang tua maka prestasi anak akan semakin baik jika di rumah anak selalu diberikan kasih sayang dan perhatian oleh orang tua maka anak akan merasa tenang dan terbuka dengan orang tua sehingga prestasi belajar anak akan semakin baik.

2. Peneliti, Sulistiyana 093111113, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Intensitas Melaksanakan Shalat Siswa Kelas VII MTs Mathali’ul Huda Desa Bakalan Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2013/2014”. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara nilai perhatian orang tua dan nilai intensitas melaksanakan shalat siswa MTs Mathali’ul Huda.
3. Peneliti, Muhammad Hafidz Nabawi 083111165, “Pengaruh Komunikasi Dalam Keluarga Terhadap Kreativitas Siswa SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014”. Dalam skripsi ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara komunikasi dalam keluarga terhadap kreativitas siswa. Semakin tinggi komunikasi dalam keluarga maka semakin banyak kreativitas siswa yang dimiliki.

Dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan di atas, peneliti menemukan adanya perbedaan dalam segi tema penelitian maupun pembahasan dengan penelitian yang akan peneliti kaji. Yaitu terletak pada pembahasan korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di SD Islam Al Khotimah. Meskipun dari beberapa

penelitian tersebut terdapat kesamaan bahwa sama-sama membahas tentang keluarga/orang tua dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang perlu diuji melalui pengumpulan data dan analisis data. Namun demikian, walaupun hipotesis sifatnya hanya jawaban sementara, bukanlah jawaban yang asal jawaban. Jawaban itu harus didasarkan pada kenyataan dan fakta-fakta yang muncul berdasarkan hasil studi pendahuluan, kemudian dari berbagai fakta tersebut dirumuskan keterkaitannya antara variabel satu dengan variabel lainnya. Sehingga pada akhirnya, berdasarkan hasil pemikiran tersebut akan terbentuk suatu konsep atau kesimpulan sementara yang akan diuji kebenarannya.⁴⁵

Ha: ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SD Islam Al Khotimah

Ho: tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SD Islam Al Khotimah

⁴⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hlm. 196.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan penelitian adalah metode korelasi. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode korelasi *product moment*. Metode ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan yang positif antar variabel dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel tersebut adalah sama.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Islam Al Khotimah yang terletak di Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan.

2. Waktu penelitian

Waktu dilaksanakannya penelitian tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika ini di mulai pada tanggal 16 Januari sampai 16 Maret 2016. Dengan diadakannya penelitian yang waktunya cukup panjang maka akan diketahui data tentang situasi dan kondisi yang terjadi pada sekolah SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 7.

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 228.

C. Populasi/Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi juga karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek yang diteliti.³ Sedangkan sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi.⁴

Mengenai pengambilan sampel Suharsini Arikunto memberikan gambaran “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.⁵ Berhubung penelitian ini respondennya kurang dari 100, maka tidak memerlukan sampel, hanya menggunakan penelitian populasi. Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV berjumlah 22 anak.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti yaitu:

1. Variabel pengaruh (*Independen*) atau variabel bebas (X)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah perhatian orang tua. Dengan demikian maka peneliti mengambil beberapa indikator:

- a. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak
- b. Komunikasi orang tua dengan anak

³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 61.

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 53.

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 134.

⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 2.

- c. Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak
2. Variabel terpengaruh (*Dependen*) atau variabel terikat (Y)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika, yaitu diambil dari hasil akhir belajar siswa yang tertera dalam raport. Karena nilai raport siswa sudah terakumulasi dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat dalam penelitian lapangan maka peneliti memerlukan beberapa metode, yaitu:

1. Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari siswa tentang lingkungan keluarga (orang tua) yang dihubungkan dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di SD Islam Al Khotimah Randusari Semarang tahun ajaran 2015/2016

2. Metode Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang digunakan untuk mencari data dengan menggunakan wawancara atau dialog secara lisan.⁸ Wawancara ini ditujukan kepada guru, dan orang tua kelas IV SD Islam Al Khotimah Randusari Semarang tahun ajaran 2015/2016. Peneliti menggunakan pedoman interview, karena peneliti ingin mengetahui secara garis besar bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa SD Islam Al Khotimah.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis. Seperti arsip dan termasuk juga

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, hlm. 255.

⁸ Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 34.

buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁹

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data misalnya: daftar siswa, nilai raport, daftar guru, dan struktur organisasi.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul perlu dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan sehingga data itu memberikan informasi yang berarti khususnya untuk guru dalam proses perbaikan kualitas pembelajaran. Adapun pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif yang berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu presentase dengan rumus sebagai berikut:

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan untuk mengetahui korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan tahun ajaran 2015/2016. Dalam analisis ini peneliti memasukkan data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya.

Dalam analisis ini data dari masing-masing variabel akan ditentukan:

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹⁰ Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk

⁹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 181.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 211.

seluruh item. Untuk menghitung validitas item soal digunakan rumus korelasi *product moment* dari *pearson*.¹¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya peserta didik yang dianalisis

X = skor item tiap nomor

Y = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Kemudian menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan hasil r_{xy} pada tabel r_{tabel} . Jika terjadi korelasi skor butir dengan skor total $r_{xy} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan gugur dan sebaliknya jika nilai korelasi antara skor butir dengan skor total $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrumen dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹² Suatu instrument pengukuran dikatakan reliabel jika pengukuran konsisten dan akurat. Jadi uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk mencari reabilitas keseluruhan item adalah dengan menggunakan teknik korelasi *alfa cronbach* dengan rumus sebagai berikut.

¹¹ Suharsini Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 81.

¹² Suharsini Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 154.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subyek.¹³

c. Penskoran

Analisa kuantitatif digunakan untuk menganalisa dalam bentuk angka-angka. Pada analisis pendahuluan ini diperoleh angka-angka dari hasil angket yang diajukan kepada responden, kemudian memberikan penilaian dengan memberikan skor pada setiap item soal.

Untuk mempermudah penggolongan data statistiknya, angka setiap item soal diberi skor sebagai berikut:¹⁴

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Terdapat bermacam-macam statistik korelasi yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif. Dalam penelitian ini menggunakan statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif

¹³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 365.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 242.

(hubungan antar variabel) berupa korelasi *product moment*, yakni mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Berikut ini adalah rumus untuk mencari koefisien korelasi.¹⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya peserta didik yang dianalisis

X = skor item tiap nomor

Y = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X dengan Y, maka hasil korelasi *product moment* tersebut diuji dengan menggunakan uji t, dengan rumus:¹⁶

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

3. Analisis lanjutan

Analisis ini dilakukan dengan cara menarik kesimpulan mengenai korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa SD Islam Al Khotimah Semarang. Sebelum melakukan analisis lanjut, terlebih dahulu

¹⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 227-228.

¹⁶ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 380.

mencari dk (derajat kebebasan) untuk menentukan t_{tabel} . Dengan rumus $dk = n - 2$.

Setelah diperoleh derajat kebebasan (dk) selanjutnya adalah mengkonsultasikan dk dengan tabel nilai “t”, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%.

Dengan kaidah pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya signifikan dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya tidak signifikan.¹⁷

¹⁷ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta 2009), hlm. 83

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Pendahuluan

Untuk memperoleh data tentang korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan tahun ajaran 2015/2016 menggunakan instrumen angket, dengan item pertanyaan 30 yang disebarakan kepada 13 siswa. Adapun hasil uji coba instrumen 24 item pernyataan yang valid dan 6 pernyataan yang tidak valid, dan instrumen tersebut disebarakan kepada 22 siswa. Angket pada setiap item diberikan skor alternatif sesuai dengan bobot masing-masing jawaban, yaitu jawaban A (selalu), B (sering), C (kadang-kadang), dan D (tidak pernah) diberi skor 4, 3, 2, 1. Sedangkan hasil belajar matematika diperoleh dari nilai raport.

Sebelum instrumen dijadikan sebagai alat ukur hasil belajar peserta didik, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir instrumen sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi validitas dan reliabilitas

1. Analisis Uji Coba Instrumen

a. Analisis Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir instrumen yang tidak valid akan dibuang

dan tidak digunakan. Hasil analisis perhitungan validitas butir angket (r_{xy}) di konsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas angket tentang lingkungan keluarga (dibantu menggunakan rumus Ms. Excel) diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Uji Validitas Instrumen Angket Tentang
Perhatian Orang Tua

No Angket	R_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0.559	0.553	Valid
2.	0.745	0.553	Valid
3.	0.625	0.553	Valid
4.	0.587	0.553	Valid
5.	0.770	0.553	Valid
6.	0.392	0.553	Tidak
7.	0.609	0.553	Valid
8.	0.595	0.553	Valid
9.	0,603	0,553	Valid
10.	0,561	0,553	Valid

No Angket	R_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
11.	0.569	0.553	Valid
12.	0.605	0.553	Valid
13.	0.628	0.553	Valid
14.	0.572	0.553	Valid
15.	0.599	0.553	Valid
16.	0.420	0.553	Tidak
17.	0.574	0.553	Valid
18.	0.687	0.553	Valid
19.	0.341	0.553	Tidak
20.	0.747	0.553	Valid
21.	0.485	0.553	Tidak
22.	0.326	0.553	Tidak
23.	0.561	0.553	Valid
24.	0.837	0.553	Valid
25.	0.659	0.553	Valid
26.	0.603	0.553	Valid
27.	0.626	0.553	Valid
28.	0.778	0.553	Valid
29.	0.705	0.553	Valid
30.	0.219	0.553	Tidak

Tabel 4.2

Presentase Uji Validitas Instrumen Angket

Perhatian Orang Tua

No Angket	Jumlah	%	Keterangan
1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	24	80%	Valid
6, 16, 19, 21, 22, 30	6	20%	Tidak Valid
Jumlah	30	100%	

2. Analisis Perhatian Orang Tua Siswa Kelas IV SD Islam Al Khotimah

Setelah dilakukan uji instrumen , langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3**Data Hasil Angket Perhatian Orang Tua**

No Res	Aspek Pengamatan				Jml	Teknik Penskoran				Nilai
	A	B	C	D		4	3	2	1	
	1	8	3	9		4	24	32	9	
2	11	6	4	3	24	44	18	8	3	73
3	12	6	5	1	24	48	18	10	1	77
4	10	7	7	0	24	40	21	21	0	82
5	6	6	9	3	24	24	18	18	3	63
6	11	7	1	5	24	44	21	2	5	72
7	9	8	5	2	24	36	24	10	2	72
8	7	5	10	2	24	28	15	20	2	65
9	8	4	11	1	24	32	12	22	1	67
10	13	6	3	5	24	52	18	6	5	81
11	12	8	4	0	24	48	24	8	0	80
12	6	7	5	6	24	24	21	10	6	61
13	3	8	9	4	24	12	24	18	4	58
14	5	6	11	2	24	20	18	22	2	62
15	2	5	16	1	24	8	15	32	1	56
16	7	8	8	1	24	28	24	16	1	69
17	6	12	4	2	24	24	36	8	2	70

No Res	Aspek Pengamatan				Jml	Teknik Penskoran				Nilai
	A	B	C	D		4	3	2	1	
18	4	13	5	2	24	16	39	10	2	67
19	9	6	8	1	24	36	18	16	1	71
20	2	12	10	0	24	8	36	20	0	64
21	1	13	6	4	24	4	39	12	4	59
22	5	10	9	0	24	20	30	18	0	68
Σ	157	166	159	49	528	628	498	325	49	1500

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa penelitian yang dilakukan di SD Islam Al Khotimah Semarang melalui data angket dengan 22 responden menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 82 dan nilai terendah 56. Selanjutnya menentukan penilaian 3 (tiga) kategori, baik, cukup, dan kurang sesuai dengan pengelompokan nilai/skor. Rentangan nilai/skor dibagi tiga sama besar, yaitu:

- a. Kategori baik : 74 – 82
- b. Kategori cukup : 65 – 73
- c. Kategori kurang : 56 – 64

Kemudian dimasukkan dalam tabel untuk mengetahui berapa banyak siswa yang dipengaruhi perhatian orang tua dengan kategori baik, cukup, dan kurang.

Tabel 4.4

Kategori Nilai Hasil Angket tentang Perhatian Orang Tua

Nilai	Jumlah Siswa	Kategori	Nilai Nominasi
74 – 82	4	Baik	A
65 – 73	10	Cukup	B
56 – 64	8	Kurang	C
Jumlah	22		

Dari uraian di atas dapat diketahui:

- 1) Untuk kategori baik mendapat nilai antara 74 – 82 sebanyak 4 siswa, dengan nilai nominasi A
- 2) Untuk kategori cukup mendapat nilai antara 65 – 73 sebanyak 10 siswa, dengan nilai nominasi B
- 3) Untuk kategori kurang mendapat nilai antara 56 – 64 sebanyak 8 siswa, dengan nilai nominasi C

3. Analisis Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan

Setelah dilakukan uji instrumen , langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif hasil belajar Matematika. Data nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5

Data Hasil Belajar Matematika

No	Responden	Nilai
1	R-1	63
2	R-2	74
3	R-3	76
4	R-4	77
5	R-5	62
6	R-6	69
7	R-7	69
8	R-8	65
9	R-9	65
10	R-10	86
11	R-11	75
12	R-12	61
13	R-13	60
14	R-14	60
15	R-15	65
16	R-16	74
17	R-17	72
18	R-18	88
19	R-19	67

No	Responden	Nilai
20	R-20	61
21	R-21	60
22	R-22	72

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai hasil belajar Matematika diperoleh dengan nilai tertinggi adalah 88 dan nilai terendah 60, Selanjutnya menentukan penilaian 3 (tiga) kategori, baik, cukup, dan kurang sesuai dengan pengelompokan nilai/skor. Rentangan nilai/skor dibagi tiga sama besar, yaitu:

- d. Kategori baik : 74 – 82
- e. Kategori cukup : 65 – 73
- f. Kategori kurang : 56 – 64

Kemudian dimasukkan dalam tabel untuk mengetahui berapa banyak siswa yang nilai hasil belajar matematika dengan kategori baik, cukup, dan kurang.

Tabel 4.6

Kategori Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika

Nilai	Jumlah Siswa	Kategori	Nilai Nominasi
80 – 89	2	Baik	A
70 – 79	7	Cukup	B
60 – 69	13	Kurang	C
Jumlah	22		

Dari uraian di atas dapat diketahui:

- 1) Untuk kategori baik mendapat nilai antara 80 – 89 sebanyak 2 siswa, dengan nilai nominasi A
- 2) Untuk kategori cukup mendapat nilai antara 70 – 79 sebanyak 7 siswa, dengan nilai nominasi B
- 3) Untuk kategori kurang mendapat nilai antara 60 – 69 sebanyak 13 siswa, dengan nilai nominasi C

B. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap analisis uji hipotesis ini, pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi dengan rumus *product moment*. Analisis uji hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV di SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan Tahun Ajaran 2015/2016. Sebelum data dihitung untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, pertamanya diajukan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut:

H_a : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV di SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan Tahun Ajaran 2015/2016.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV di SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan Tahun Ajaran 2015/2016.

Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut penulis menggunakan analisis statistik korelasi dengan rumus product moment. Langkah awal dari teknik analisis ini adalah membuat tabel kerja kemudian memasukkan angka-angka tersebut dalam tabel. Di bawah ini disajikan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.7

Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

Resp.	X	Y	X²	Y²	XY
R-1	63	63	3969	3969	3969
R-2	73	74	5329	5476	5402
R-3	77	76	5929	5776	5852
R-4	82	77	6724	5929	6314
R-5	63	62	3969	3844	3906
R-6	72	69	5184	4761	4968
R-7	72	69	5184	4761	4968
R-8	65	65	4225	4225	4225
R-9	67	65	4489	4225	4355
R-10	81	86	6561	7396	6966
R-11	80	75	6400	5625	6000
R-12	61	61	3721	3721	3721

Resp.	X	Y	X²	Y²	XY
R-13	58	60	3364	3600	3480
R-14	62	60	3844	3600	3720
R-15	56	65	3136	4225	3640
R-16	69	74	4761	5476	5106
R-17	70	72	4900	5184	5040
R-18	67	88	4489	7744	5896
R-19	71	67	5041	4489	4757
R-20	64	61	4096	3721	3904
R-21	59	60	3481	3600	3540
R-22	68	72	4624	5184	4896
∑	1500	1521	103420	106531	104625

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$N = 22$$

$$\sum X^2 = 103420$$

$$\sum X = 1500$$

$$\sum Y^2 = 106531$$

$$\sum Y = 1521$$

$$\sum XY = 104625$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment*. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mencari korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22(104625) - (1500)(1521)}{\sqrt{\{22(103420) - (1500)^2\} \{22(106531) - (1521)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2301750 - 2281500}{\sqrt{(2275240 - 2250000)(2343682 - 2313441)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20250}{\sqrt{(25240)(30241)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20250}{\sqrt{763282840}}$$

$$r_{xy} = \frac{20250}{27627,574}$$

$$r_{xy} = 0,7329634 \text{ dibulatkan menjadi } 0,733$$

Dari perhitungan korelasi diatas diketahui $r_{hitung} = 0,733$ kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,423, berarti ada korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y

2. Uji Determinasi

Untuk mengetahui besarn kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,733)^2 \times 100\% \\ &= 0,5372 \times 100\% \\ &= 53,72\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa besarnya sumbangan antara variabel (X) perhatian orang tua terhadap variabel (Y) hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV di SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan adalah 53,72%. Adapun sisanya 46,28% adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji signifikansi korelasi

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,733\sqrt{22-2}}{\sqrt{1-0,733^2}} \\
 &= \frac{0,733\sqrt{20}}{\sqrt{1-0,537289}} \\
 &= \frac{0,733(4,472)}{\sqrt{0,462711}} \\
 &= \frac{3,278076}{0,680229} \\
 &= 4,819
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 dk &= n - 2 \\
 &= 22 - 2 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Tabel 4.8

Hasil Uji Signifikansi

Uji Hipotesis	Dk	t Hitung	t Tabel 5%	Keterangan	Hipotesis
Uji t	20	4,819	2,086	Signifikan	Diterima

Dari perhitungan diatas, karena harga t_{hitung} 4,819 dan t_{tabel} 0,05 = 2,086 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

C. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi korelasi perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan tahun ajaran 2015/2016 adalah dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} taraf 5%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment* dapat diketahui bahwa pada taraf signifikan 5% menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4,819 > t_{tabel} = 2,086$ maka signifikan. Hasil tersebut menunjukkan berarti terdapat korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV di SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan.

Dari data diatas, koefisien determinasi yang diperoleh $r^2 = 0,5372$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) perhatian orang tua terhadap variabel (Y) hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SD Islam Al Khotimah adalah sebesar 53,72%, adapun sisanya 46,28% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah mengetahui bahwa data hasil penelitian tersebut signifikan, maka pembahasan selanjutnya adalah menganalisis bagaimana hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SD Islam Al Khotimah. Berdasarkan deskripsi teoritis diketahui bahwa salah satu yang mempengaruhi proses belajar adalah lingkungan keluarga dimana salah satu diantaranya adalah perhatian orang tua.

Keluarga adalah lingkungan masyarakat terkecil yang merupakan lingkungan pendidikan primer yang bersifat *fundamental*, sehingga sangat berperan dalam pembentukan proses pembelajaran anak. Besar kecilnya persoalan, sumbernya kembali pada pendidikan dan pertumbuhan sejak dini dalam keluarga, dimana perjalanan anak manusia secara bertahap dimulai sejak terbukanya mata terhadap kehidupan. Dalam hal seorang ibu mampu memainkan peranan sebagai secara utuh dan tepat, maka bukan saja dia telah memenuhi kewajibannya semata-mata melainkan telah ikut pula menabur andil bagi upaya memelihara kelangsungan hidup bangsa dan Negara.

Pada hakekatnya, setiap orang tua mempunyai harapan agar anak-anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik dan saleh, agar tidak terjerumus kepada perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Harapan-harapan ini kiranya lebih mudah terwujud apabila sejak semula orang tua menyadari akan peranan mereka sebagai orang tua harus memperhatikan anak setiap hari walaupun sesibuk apapun, anak jangan sampai terlupakan dalam mengontrol dan mendidiknya, memberi kasih sayang, perhatian dan memberi bimbingan

Proses belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang terdapat dalam diri siswa, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang terdapat dari luar siswa, yakni kondisi lingkungan sekitar siswa seperti orang tua, guru, teman-teman dan lain-lain.

Faktor ekstern siswa yang salah satunya adalah orang tua merupakan faktor pertama dan utama dalam menentukan pendidikan anak. Karena pada dasarnya orang tua mempunyai peran yang sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan seorang siswa. Perhatian orang tua merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan dengan tujuan untuk membekali anak dalam memecahkan segala masalah-masalah. Faktor tersebut dapat mempengaruhi baik buruknya hasil belajar siswa. Maka dari itu faktor tersebut perlu diperhatikan dan dikendalikan sedemikian rupa agar dapat terjadi proses belajar yang baik.

perhatian dari orang tua sangat diperlukan oleh anak dalam proses pencapaian hasil belajarnya, Jadi dengan kata lain, perhatian orang tua merupakan faktor utama dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik anaknya dikalangan keluarga sehingga anaknya menjadi generasi penerus yang lebih baik. Perhatian dan teladan orang tua akan di contoh anak-anaknya dalam pembentukan karakter anaknya. Orang tua sebagai pengasuh dan bertanggung jawab penuh kepada anaknya baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Semua orang tua sudah tentu agar anak-anaknya mendapatkan prestasi dan pandai baik di sekolah maupun di luar sekolah, semua itu tidak lepas dari perhatian dan tanggung jawab orang tua dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi anaknya.

Pendidikan dikalangan keluarga merupakan pendidikan yang dialami anak sejak ia dilahirkan dan biasanya dilakukan oleh orang tua. Jadi, perhatian orang tua merupakan penentu sukses tidaknya anaknya dalam pencapaian hasil belajar di sekolah atau pun di luar sekolah . Sudah saatnya orang tua untuk menyadari akan kewajibannya dalam mendidik anak-anaknya agar kelak bisa menjadi generasi penerus.

Keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri. Secara umum menunjukkan bahwa perhatian orang tua merupakan faktor yang penting dalam memperoleh hasil belajar yang optimal.

Dengan adanya perhatian dari orang tua maka akan diperoleh hasil belajar yang tinggi, begitu juga dengan sebaliknya.

Perhatian orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar anak, khususnya dengan adanya perhatian yang tinggi dari orang tua, maka anak akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuan belajarnya karena mereka yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaat dari belajar tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Henderson yang menunjukkan bahwa prestasi anak akan meningkat apabila para orang tua peduli terhadap anak mereka.

Dengan demikian maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara variabel (X) perhatian orang tua dengan variabel (Y) hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan tahun ajaran 2015/2016.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor waktu

Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai

keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Faktor kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing.

Dari berbagai faktor yang penulis paparkan diatas maka dapat dikatakan dengan sejujurnya, bahwa banyak kendala dan hambatan yang harus dihadapi dalam penelitian ini, akan tetapi peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan sukses dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel X (perhatian orang tua), dapat diketahui dari hasil penelitian yaitu untuk memperoleh nilai kategori baik sebanyak 4 siswa, untuk nilai kategori cukup sebanyak 10 siswa dan untuk kategori kurang sebanyak 8 siswa. Jadi, nilai perhatian orang tua yang lebih berdominasi adalah siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori cukup. Terdapat pada nilai antara 65 – 73.
2. Variabel Y (hasil belajar matematika), dapat diketahui dari hasil penelitian yaitu untuk memperoleh nilai kategori baik sebanyak 2 siswa, untuk nilai kategori cukup sebanyak 7 siswa dan untuk kategori kurang sebanyak 13. Jadi, nilai hasil belajar matematika yang lebih berdominasi adalah siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori kurang. Terdapat pada nilai antara 60 – 69.
3. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diketahui harga $r_{hitung} = 0,733$ kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,423 . Sedangkan koefisien determinasi yang dihasilkan adalah $KP = 53,72\%$ ini berarti variabel X (perhatian orang tua) memberikan kontribusi terhadap variabel

Y (hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SD Islam Al Khotimah Kelurahan) sebesar 53,72% Sedangkan sisanya 46,28% ditentukan variabel lain. Selanjutnya untuk menguji signifikansi antara variabel X dan variabel Y, maka dilakukan perhitungan dengan uji t. Setelah dilakukan perhitungan terhadap uji t, diperoleh $t_{hitung} = 4,819$ kemudian $t_{tabel5\%} = 2,086$. Hasil tersebut menunjukkan berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% yaitu ($4,819 > 2,086$). Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan Tahun Ajaran 2015/2016

B. Saran

1. Kepala Sekolah untuk memberikan arahan kepada orang tua wali murid dalam pengawasan dan bimbingan belajar putra-putrinya diluar jam sekolah.
2. Orang tua agar memberikan bimbingan dan perhatian supaya anak lebih giat dan semangat dalam belajar.
3. Siswa harus lebih giat dalam belajar dan hendaknya lebih aktif, kreatif, dan inovatif agar hasil belajar yang diperoleh meningkat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alya, Qonita, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta ; Bulan Bintang, 2011
- Arikunto, Suharsini, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013
- Baharuddin, *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoretis Terhadap Fenomena*, Jogjakarta: Ar Ruzz, 2010
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008
- Darajat, Zakiah, *Methodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001
- Departemen Agama Republik, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga Sebuah Perspektif Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras, 2012
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009
- Hamzah, Ali dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014

- Hilgard, Ernest R. dan Gordon H. Bower, *Theories Of Learning*, New York: Appleton Century Crofts, 1966
- Ibrahim, *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012
- Kartono, Kartini, *Psikologi Umum*, Bandung: CV Mandar Maju, 1996
- Mahmud, Dimiyati, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*, Yogyakarta: BPFE, 1990
- Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Margono, S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Masyhur, Kahar, *Terjemah Bulughul Maram*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992
- Mutadi, *Pendekatan Efektif Dalam Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan-Depag Bekerjasama dengan ditbina Widyaiswara, Lan-RI, 2007
- NoerRohmah, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012
- Patmonodewo, Soemiarti, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003
- Purwanto , M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Ratnawati, Sintha, *Keluarga Kunci Sukses Anak*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2000
- Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, Bandung: Alfabeta 2009
- Romlah, *Psikologi Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2010
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014
- Septiari, Bety Bea, *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2012

- Shochib, Moh, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sobur, Alex, *Komunikasi Orang Tua dan Anak*, Bandung: Aksara, 1986
- Stanley J, Baran, *Introduction to Mass Communication: Media Liberaary and Culture*, New York: Mc-GrewHill, 2009
- Subini, Nini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, Jogjakarta: Javalitera, 2011
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2014
- Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang, *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press, 1997
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Lampiran 1

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Adel Rivannya Raysworo	P
2	Dimas Damara Rusdiantoro P.	L
3	Jefera Arabani	P
4	Muhammad Edo Prasetyo	L
5	Muhammad Fajar Kurniawan	L
6	Muhammad Rifky Surya P.	L
7	Nafisa Zahwa Aulia	P
8	Nazwha Kurnia Wijayanti	P
9	Rasyid Bimantara	L
10	Rina Dwi Lestari	P
11	Salsabilla Larissa	P
12	Sandi Fareza	L
13	Vanesa Sya'bana	P

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET

A. IDENTITAS

Nama :

Kelas :

No. Absen :

B. PENGANTAR

1. Angket dari soal ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan skripsi peneliti
2. Pengisian angket dan soal ini tidak akan berpengaruh terhadap hasil/prestasi belajar anda dan hasil jawaban anda akan terjaga kerahasiaannya
3. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini sangat kami perlukan
4. Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih

C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas diri anda di atas terlebih dahulu!
2. Pilihlah salah satu dari jawaban yang telah tersedia yang anda anggap paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D di lembar jawaban yang tersedia!

D. DAFTAR PERNYATAAN

Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak

1. Orang tua saya memberikan semangat terhadap harapan dan cita-cita saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Orang tua saya membantu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Jika nilai raport saya jelek, orang tua saya memberikan dorongan atau motivasi
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Orang tua memantau peningkatan hasil belajar saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Orang tua mendukung jika saya mengikuti kegiatan di sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Orang tua marah pada guru ketika saya dihukum karena melakukan kesalahan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Ketika saya akan pergi ke sekolah, orang tua membantu menyiapkan keperluan sekolah

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 8. Orang tua memperhatikan dan memenuhi semua kebutuhan sekolah saya
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Komunikasi Orang Tua dengan Anak

- 9. Orang tua senantiasa melakukan komunikasi dengan saya tentang waktu belajar saya di rumah
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 10. Orang tua memberikan solusi kepada saya ketika saya selesai menceritakan masalah yang sedang saya hadapi dengan teman saya
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 11. Orang tua menasehati saya agar rajin belajar dan rajin beribadah
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 12. Ketika saya sedang di rumah, orang tua meluangkan waktu untuk berdiskusi bersama saya di rumah
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 13. Orang tua saya selalu menanyakan ada pekerjaan rumah atau tidak ketika saya sampai di rumah
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 14. Orang tua saya berkomunikasi dengan saya, mengenai kesulitan-kesulitan yang saya alami dalam belajar
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 15. Setelah saya pulang sekolah, orang tua saya menanyakan bagaimana kegiatan belajar di sekolah
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 16. Orang tua mengkomunikasikan dengan saya tentang kepentingan dan kebutuhan yang saya inginkan
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 17. Ketika orang tua saya sedang bekerja atau bepergian jauh, orang tua saya memberi kabar atau berkomunikasi dengan saya lewat telepon
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 18. Orang tua saya memberi nasihat atau pengarahan terutama yang berkaitan dengan pendidikan
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

19. Ketika saya mengadu kepada orang tua ada masalah di sekolah, orang tua saya menanggapi dengan emosi
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Tanggung Jawab Orang Tua dalam Mendidik Anak

20. Orang tua saya menemani dan membimbing saya dalam belajar
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
21. Orang tua saya memberikan motivasi untuk rajin belajar
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
22. Sebelum pergi kerja orang tua saya mengingatkan saya untuk belajar
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
23. Orang tua saya menerapkan disiplin dalam penggunaan waktu belajar saya di rumah, sehingga hasil belajar saya meningkat
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
24. Dalam melakukan segala kegiatan di rumah, orang tua mengontrol kegiatan saya
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
25. Orang tua saya memperhatikan perkembangan jasmani dan rohani saya
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
26. Orang tua saya mendidik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang baik
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
27. Ketika saya di rumah, orang tua saya memberikan teladan yang baik dalam segala hal
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
28. Orang tua sering menasehati saya jika saya melakukan kesalahan
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
29. Saat orang tua saya berada di rumah, orang tua saya mendampingi dan membantu menyelesaikan permasalahan yang saya hadapi
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
30. Ketika saya pulang sekolah, orang tua saya selalu meluangkan waktunya untuk menjemput saya
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Lampiran 3

No		Butir Soal																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1		4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
2		3	2	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	
3		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	
4		3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	
5		2	3	4	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	4	1	4	1	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	2	3	3	
6		2	1	4	1	2	1	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	2	4	2	
7		1	2	4	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	2	2	4	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	1	2	4	
8		3	2	3	2	1	4	4	2	2	3	2	2	1	3	4	1	3	2	2	2	3	2	1	3	1	1	4	1	2	4	
9		3	2	3	2	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	2	4	3	
10		4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	3	1	2	4	3	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	
11		4	3	4	3	3	3	1	1	4	3	1	3	1	4	2	4	3	1	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	
12		4	3	2	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	2	1	2	3	1	3	1	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	
13		2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	
Jumlah		38	34	44	32	34	37	34	35	35	40	33	38	30	41	36	38	33	30	36	32	39	39	35	39	35	35	36	34	39		
JK		14	15	19	10	13	15	12	12	16	10	14	10	18	16	14	11	11	19	18	11	11	15	11	15	15	16	16	16	15		
		22	20	26	20	24	21	21	20	23	29	22	26	24	21	22	25	26	25	26	20	22	22	20	23	21	21	21	20	23	22	
rx		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
xy		,5	,7	,6	,5	,7	,3	,6	,5	,6	,5	,5	,6	,6	,5	,5	,4	,5	,6	,3	,7	,4	,3	,5	,8	,6	,6	,6	,7	,7	,2	
		54	54	55	70	79	90	95	93	119	106	106	102	107	109	104	107	108	104	107	104	108	105	106	107	109	103	106	108	105	109	
		34	42	55	78	83	88	86	87	94	95	96	99	94	96	94	94	97	98	94	99	93	94	97	99	93	94	95	91	90		

	2	2	4	1	6	9	4	5	2	9	7	4	1	1	4	2	9	5	4	8	9	6	3	1	9	8	3	3	8	7	
	6	3	4	2	8	3	3	1	6	4	8	3	3	5	9	6	5	3	6	5	6	1	9	2	1	8	3	3	8	2	
r	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
t	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,
a	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
b	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
e	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
l																															
K	v	v	v	v	v	i	v	v	v	v	v	v	v	v	v	i	v	v	i	v	i	i	v	v	v	v	v	v	v	v	i
e	a	a	a	a	a	n	a	a	a	a	a	a	a	a	a	n	a	a	n	a	n	n	v	v	v	v	v	v	v	v	n
s	i	i	i	i	i	v	i	i	i	i	i	i	i	i	i	v	i	i	v	i	v	v	a	a	a	a	a	a	a	a	v
i	d	d	d	d	d	a	i	i	i	i	i	i	i	i	i	a	i	i	a	i	a	a	i	i	i	i	i	i	i	i	a
m						i																									
p						d																									
u																															
l																															
a																															
n																															
(0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	
,	8	0	8	0	1	2	6	2	1	1	1	1	2	8	5	3	8	2	7	6	9	9	9	2	4	9	9	1	7	9	
s	4	0	5	1	5	0	2	8	3	4	7	4	8	9	6	0	6	8	9	3	2	2	8	3	4	8	4	5	4	2	
i	0	5	2	7	9	7	1	9	6	7	1	7	9	9	2	1	3	9	2	3	3	3	2	0	3	2	6	9	5	3	
)	2	9	0	7	7	1	3	9	0	9	5	9	9	4	1	7	9	9	8	1	0	0	2	7	7	2	7	7	5	0	
	3	1	7	5	6	0	0	4	9	2	9	2	4	0	3	7	0	4	9	3	7	7	4	6	8	4	4	6	6	7	
	7	7	1	1	3	1	2	1	5	9	8	9	1	8	5	5	1	9	6	7	7	7	9	9	7	9	6	3	2	7	
(347,408284																														
s																															
d																															
t																															
)																															
2																															
r	0,934755745																														
1																															
1																															

Lampiran 4

Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Angket Lingkungan Keluarga

Rumus:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subyek.

Dari data (terlampir) diketahui hasil sebagai berikut:

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{94572}{13} - \frac{(1082)^2}{13^2}$$

$$s_t^2 = 7274,7692 - \frac{1170724}{169}$$

$$s_t^2 = 7274,7692 - 6927,3609$$

$$s_t^2 = 347,4083$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{3462}{13} - \frac{39346}{13^2}$$

$$s_i^2 = 266,30769 - \frac{39346}{169}$$

$$s_i^2 = 266,30769 - 232,81657$$

$$s_i^2 = 33,49112$$

Setelah diketahui varians total dan varians item selanjutnya untuk mengetahui hasil reliabilitas angket data tersebut dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{33,49112}{347,4083} \right)$$

$$= 1,034 (1 - 0,096)$$

$$= 1,034 \times 0,904$$

$$= 0,934$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N = 13, diperoleh $r_{tabel} = 0,553$

Karena $r_i > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa uji coba angket reliabel dalam kategori tinggi

Lampiran 5

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

No.	Nama Siswa	Jenis kelamin
1	Adela Putri Aji	P
2	Alifah Syafira Wahono	P
3	Aura Shafa Permata	P
4	Azka Syahidan	L
5	Cantika Kurnia Rahman	P
6	Chandra Rama Dhani	L
7	Mayfi Khairunnisa	P
8	Mohamad Dendra	L
9	Muhammad Faizar Adha Dian	L
10	Muhammad Zaky Zulkarnain	L
11	Nabila	P
12	Noor Ihsan Maryand	L
13	Rafiq Rizki Nur Wahid	L
14	Rasid Kurniawan	L
15	Rehita Seffana Aciq	P
16	Sava Aulia Rizki Saputri	P
17	Wagini Supriatin	P
18	Yose Pandu Rudiyanayah	L
19	Zahra Rizky Syahputri	P
20	Zacky Azra Sanrief	L
21	Muhammad Raffi Alianto	L
22	Rizky Putri Ramadhani	P

Lampiran 6

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Indikator-Indikator

Untuk mengukur atau mengumpulkan data tentang korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas IV SD Islam Al Khotimah digunakan kuesioner atau angket.

- 1. Perhatian orang tua
 - a. Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak
 - b. Komunikasi Orang Tua Dengan Anak
 - c. Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Mendidik Anak
- 2. Hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika
Nilai raport (nilai hasil belajar matematika)

B. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Tentang korelasi antara perhatian orang tua dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Islam Al Khotimah

Variabel	Indikator	Jumlah item	Nomor soal
Perhatian orang tua	1. Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak	7	1 – 7
	2. Komunikasi Orang Tua Dengan Anak	9	8 – 16
	3. Tanggung Jawab Keluarga Dalam Mendidik Anak	8	17 – 24

Lampiran 7

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET

A. IDENTITAS

Nama :
Kelas :
No. Absen :

B. PENGANTAR

- 1. Angket dari soal ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan skripsi peneliti
- 2. Pengisian angket dan soal ini tidak akan berpengaruh terhadap hasil/prestasi belajar anda dan hasil jawaban anda akan terjaga kerahasiaannya
- 3. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini sangat kami perlukan

4. Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih

C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas diri anda di atas terlebih dahulu!
2. Pilihlah salah satu dari jawaban yang telah tersedia yang anda anggap paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D di lembar jawaban yang tersedia!

D. DAFTAR PERNYATAAN

Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak

1. Orang tua saya memberikan semangat terhadap harapan dan cita-cita saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Orang tua saya membantu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Jika nilai raport saya jelek, orang tua saya memberikan dorongan atau motivasi
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Orang tua memantau peningkatan hasil belajar saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Orang tua mendukung jika saya mengikuti kegiatan di sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Ketika saya akan pergi ke sekolah, orang tua membantu menyiapkan keperluan sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Orang tua memperhatikan dan memenuhi semua kebutuhan sekolah saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Komunikasi Orang Tua dengan Anak

8. Orang tua senantiasa melakukan komunikasi dengan saya tentang waktu belajar saya di rumah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Orang tua memberikan solusi kepada saya ketika saya selesai menceritakan masalah yang sedang saya hadapi dengan teman saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Orang tua menasehati saya agar rajin belajar dan rajin beribadah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

11. Ketika saya sedang di rumah, orang tua meluangkan waktu untuk berdiskusi bersama saya di rumah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Orang tua saya selalu menanyakan ada pekerjaan rumah atau tidak ketika saya sampai di rumah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Orang tua saya berkomunikasi dengan saya, mengenai kesulitan-kesulitan yang saya alami dalam belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Setelah saya pulang sekolah, orang tua saya menanyakan bagaimana kegiatan belajar di sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Ketika orang tua saya sedang bekerja atau bepergian jauh, orang tua saya memberi kabar atau berkomunikasi dengan saya lewat telepon
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Orang tua saya memberi nasihat atau pengarahan terutama yang berkaitan dengan pendidikan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Tanggung Jawab Orang Tua dalam Mendidik Anak

17. Orang tua saya menemani dan membimbing saya dalam belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Orang tua saya menerapkan disiplin dalam penggunaan waktu belajar saya di rumah, sehingga hasil belajar saya meningkat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Dalam melakukan segala kegiatan di rumah, orang tua mengontrol kegiatan saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Orang tua saya memperhatikan perkembangan jasmani dan rohani saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
21. Orang tua saya mendidik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang baik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
22. Ketika saya di rumah, orang tua saya memberikan teladan yang baik dalam segala hal
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Orang tua sering menasehati saya jika saya melakukan kesalahan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

24. Saat orang tua saya berada di rumah, orang tua saya mendampingi dan membantu menyelesaikan permasalahan yang saya hadapi
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 7

Instrumen Wawancara Dengan Guru

1. Apakah orang tua siswa pernah berkonsultasi dengan Bu Guru jika hasil belajar anaknya jelek?
2. Apakah orang tua siswa pernah bekerjasama dengan Bu Guru mengenai pendidikan anak-anak?
3. Apakah siswa selalu mengerjakan tugas / pekerjaan rumah yang diberikan oleh Bu Guru?

Instrumen Wawancara Dengan Wali Murid

1. Bagaimana komunikasi yang terjadi dalam keluarga Bapak/Ibu?
2. Apakah Bapak/Ibu pernah membantu menyelesaikan tugas-tugas anak yang diberikan oleh guru?
3. Apakah Bapak/Ibu menemani dan membimbing anak dalam kegiatan belajar?
4. Apakah Bapak/Ibu memantau peningkatan hasil belajar anak?
5. Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan diskusi dengan anak mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami dalam pelajaran?
6. Apakah Bapak/Ibu menerapkan disiplin dalam penggunaan waktu belajar anak di rumah, sehingga hasil belajar anak Meningkatkan?
7. Apakah Bapak/Ibu menanyakan ada pekerjaan rumah atau tidak ketika anak sampai di rumah?
8. Dalam meningkatkan hasil belajar anak khususnya mata pelajaran matematika, apakah Bapak/Ibu selalu memberi nasihat dan motivasi terhadap anak?
9. Apakah Bapak/Ibu pernah memberi teguran kepada anaknya?
10. Apakah Bapak/Ibu pernah menanyakan kegiatan yang anak lakukan di sekolah?

Hasil Interview dengan Guru

Peneliti : Apakah orang tua siswa pernah berkonsultasi dengan Bu Guru jika nilai raport anaknya jelek?

Ibu Puji : Ya Alhamdulillah ada beberapa orang tua yang berkonsultasi dengan guru, karena sekolah biasanya mengadakan pertemuan wali murid dengan orang tua. Nah , kesempatan itu dapat digunakan oleh orang tua jika ingin meminta solusi atau saran kepada guru. Selain itu, adanya daftar nilai atau rapor yang setiap catur wulan atau semester dibagikan kepada siswa-siswi dapat dipakai sebagai konsultasi antara orang tua dan guru ketika hasil rapor anaknya kurang baik, atau sebaliknya jika anaknya mempunyai keistimewaan dalam suatu mata pelajaran

maka orang tua lebih dalam memberi dukungan agar dapat lebih giat mengembangkan bakatnya.

Peneliti : Apakah orang tua siswa pernah bekerjasama dengan sekolah mengenai pendidikan anak-anak?

Ibu Puji : Ya pernah, karena dengan adanya kerja sama itu orang tua akan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru dalam hal mendidik anak-anaknya. Sebaliknya guru dapat pula memperoleh keterangan-keterangan dari orang tua tentang kehidupan dan sifat-sifat anaknya. Keterangan-keterangan orang tua itu sungguh besar gunanya bagi guru dalam memberikan pelajaran dan pendidikan terhadap siswa-siswanya. Demikian pula orang tua dapat mengetahui kesulitan-kesulitan manakah yang sering kali dihadapi anak-anaknya di sekolah. Orang tua dapat mengetahui anaknya itu rajin, malas, suka mengantuk, atau pandai, dan sebagainya. Tetapi masih ada orang tua yang enggan mengadakan hubungan dengan sekolah, karena tidak sempat dan tidak ada waktu, katanya.

Peneliti : Apakah siswa selalu mengerjakan tugas / pekerjaan rumah yang diberikan oleh Bu Guru?

Ibu Puji : Tidak selalu, setiap guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah terutama pada mata pelajaran matematika sebagian siswa ada yang mengerjakan dan juga ada yang tidak. Jika ditanya kenapa tidak mengerjakan, siswa menjawab dengan alasan bahwa matematika itu sulit jadi malas mengerjakan, dan ada sebagian yang bilang lupa karena tidak belajar. Banyak faktor yang tentunya membuat siswa sering lupa jika diberikan tugas rumah, antara lain faktor intern dan ekstern. Faktor intern biasanya karena kepribadian siswa sendiri, sedangkan faktor ekstern karena lingkungan. Lingkungan turut mempengaruhi semangat belajar siswa terutama pada lingkungan keluarga. Maka dari itu, penting bagi guru maupun orang tua selalu memperhatikan aktifitas belajar siswa. Jika di sekolah maka guru tentunya mempunyai tugas untuk mendidik siswa, tetapi jika anak sudah berada di rumah orang tua yang wajib dalam membimbing dan mendidik anak.

Hasil Interview dengan Wali Murid

Peneliti : Bagaimana komunikasi yang terjadi dalam keluarga Ibu?

Ibu Rumini : Komunikasi dalam keluarga kami baik, Alhamdulillah lancar.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu pernah membantu menyelesaikan tugas-tugas anak yang diberikan oleh guru?

Ibu Rumini : Pernah mbak, tapi jarang. anaknya mandiri jadi kalau ada tugas dari guru dikerjakan sendiri. Ibu jarang membantu karena lagi repot jualan. Tapi kadang-kadang dia tanya kalau kesulitan dalam mengerjakan.

Peneliti : Apakah Ibu menemani dan membimbing anak dalam kegiatan belajar?

Ibu Rumini : Kadang-kadang jika ada waktu luang mbak, karena ibu juga sibuk menyiapkan jajan buat jualan esok hari

Peneliti : Apakah Ibu pernah melakukan diskusi dengan anak mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami dalam pelajaran?

Ibu Rumini : Ya kadang-kadang

Peneliti : Apakah Ibu menerapkan disiplin dalam penggunaan waktu belajar anak di rumah, dan jika belajar biasanya jam berapa?

Ibu Rumini : Iya menerapkan mbak, tapi anaknya tidak selalu setiap hari belajar, seringnya main dan nonton tv. Biasanya belajar jam 19.00 WIB

Peneliti : Apakah Ibu menanyakan ada pekerjaan rumah atau tidak ketika anak sampai di rumah?

Ibu Rumini : Tidak mbak, anaknya juga tidak mau di tanya-tanya

Peneliti : Dalam meningkatkan hasil belajar anak khususnya mata pelajaran matematika, apakah Ibu selalu memberi nasihat dan motivasi terhadap anak?

Ibu Rumini : iya diberi nasihat tetapi tidak selalu menasehati. Menasehati supaya anak rajin belajar agar bisa menggapai cita-cita.

Peneliti : Apakah Ibu pernah memberi teguran kepada anak jika melakukan kesalahan?

Ibu Rumini : Kadang-kadang, kalau dia melakukan kesalahan sudah kebangetan ya saya tegur, tapi kalau masih dalam batas wajar ya tidak. Jarang-jarang lah mbak.

Peneliti : Apakah Ibu pernah menanyakan kegiatan yang anak lakukan di sekolah?

Ibu Rumini : Ya pernah mbak.

Lampiran 8

DAFTAR NILAI MATEMATIKA KELAS IV SEMESTER I TH. 2015/2016

No.	Nama Siswa	Ulangan Harian						Tugas/ PR								UTS	UAS	Jumlah Nilai	Rata2		
		1	2	3	4	5	6	Rata2	1	2	3	4	5	6	7					8	Rata2
1	Adela Putri Aji	63	40	100	70	83	30	64	100	70	83	65	60	60	60	65	70	63	56	254	63
2	Alifah Syafira Wahono	70	70	100	75	63	63	74	80	70	73	84	80	80	65	70	75	85	63	297	74
3	Aura Shafa Permata	95	63	100	75	93	70	83	95	70	83	76	100	55	70	70	77	80	63	303	76
4	Azka Syahidan	90	75	100	75	65	63	78	100	70	93	81	80	70	60	70	78	83	70	309	77
5	Cantika Kurnia Rahman	58	45	100	70	63	30	61	90	70	77	69	60	50	60	65	68	63	56	248	62
6	Chandra Rama Dhani	50	75	100	75	50	50	67	90	65	76	77	80	75	60	65	74	74	63	277	69
7	Mayfi Khairunnisa	80	75	80	75	60	63	72	80	70	83	67	40	80	60	65	68	75	60	275	69
8	Mohamad Dendra	55	63	100	75	70	60	71	100	70	70	56	40	30	65	65	62	63	63	259	65
9	Muhamad Faizal Adha Duan	65	40	100	75	68	35	64	100	70	73	71	80	40	65	65	71	63	63	260	65
10	Muhammad Zaky Zulkarnain	85	100	100	75	85	90	89	95	70	88	73	80	80	70	75	79	95	80	343	86
11	Nabila	98	63	100	80	70	75	81	85	70	97	84	80	55	65	75	76	83	58	298	75
12	Noor Hsan Maryand	63	60	90	75	63	60	69	90	60	65	67	50	55	50	65	63	55	58	244	61
13	Rafiq Rizki Nur Wahid	63	63	80	65	50	60	64	80	50	67	51	80	30	50	65	59	63	55	241	60
14	Rasid Kurniawan	60	63	63	75	55	50	61	80	65	60	45	50	40	70	65	59	63	55	238	60
15	Rehita Seffana Aciqa	63	63	90	75	63	55	68	80	75	73	56	100	40	60	65	69	61	63	261	65
16	Sava Aulia Rizki Saputri	83	70	100	75	60	63	75	75	70	87	73	80	60	60	70	72	80	68	295	74
17	Wagni Supriaton	60	63	100	75	80	50	71	85	70	77	78	100	60	60	65	74	80	63	289	72
18	Yose Pando Rudyansyah	100	80	100	90	95	90	93	95	100	97	86	100	70	93	80	90	95	75	353	88
19	Zahra Rizki Syahputri	63	63	100	75	60	63	71	90	70	69	71	40	60	60	65	66	68	63	267	67
20	Zacky Azra Sanrief	63	60	90	75	63	40	65	90	65	67	37	50	20	40	65	54	65	58	242	61
21	Muhammad Raffi Alianto	60	60	65	65	50	40	57	95	60	63	59	60	40	65	65	63	60	58	238	60
22	Rizqi Putri Ramadhani	80	75	90	80	50	63	73	95	70	73	66	40	90	70	70	72	80	63	288	72

Mengetahui



Semarang, 18 Desember 2015

Guru Kelas IV

Sri Puji Utami, S. Pd